**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Konteks Penelitian**

Musik seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media yang universal dan efektif, menuangkan gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta pada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musi, dan cara membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang ke semuanya itu di rangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas.

lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang diakhirinya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut diantaranya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik digunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang dirasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi diantar musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Musik pada dasarnya adalah salah satu bagian dari manusia karena musik bisa menjiwai dari setiap kegiatan manusia dan dari kegiatan sehari-harinya dari bunyi-bunyi yang didengarkannya yang disebut musik. Musik yang didengarkan oleh manusia bergantung pada penciptaan irama yang dihasilkan dalam prosesnya.

Karya musik terdapat elemen yang penting selain aransemen musik, yaitu lirik lagu. Melalui lirik, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan pengekspresian dirinya berdasarkan atas pengalaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana dia berinteraksi di dalamnya dan pendengar diajak untuk mempresentasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu meimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri lirik lagu adalah faktor utama dalam penyampaian pesan sebagai bagian dari kerangka lagu yang akhirnya dapat dinikmati oleh pendengarnya.

Lirik Pada lagu tersebut, pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, perdamaian, religi, nasionalisme, sosial maupun kritik sosial. Adapun contoh Trio pop yang membawakan tema tentang kritik sosial yang dimana kematian aktivis Hak Asasi Manusia (Munir) belum menemui kata selesai. Di dalam lirik lagunya Efek Rumah Kaca, Trio pop asal Jakarta, Indonesia dengan lagunya yang berjudul “Diudara” yang mempunyai arti kematian aktivis Hak Asasi Manusia (Munir) disebabkan karena bliau diracun di pesawat ketia munir sedang melakukan perjalanan menuju Belanda.

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan penting bagi komunikasi. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, seni, dan musik.

Musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik bukan hanya sebuah media untuk berekspresi yang hanya di nikmati pada waktu-waktu tertentu. Musik merupakan bahasa jiwa yang tulus yang dapat menyentuh aspek kehidupan. Lebih dari itu pula, musik mampu menjadi bahasa universal melalui syair-syair lagunya yang mampu menyatukan jiwa, mengajak orang untuk merenung, berfikir, bergembira bahkan bersedih sekalipun. Termasuk juga untuk menumbuhkan kesadaran akan sebuah makna kehidupan dan kecintaan sesama manusia minimal terhadap lingkungan terdekatnya.

Berkembangnya nilai-nilai religius tidak hanya dapat dijumpai pada tayangan atau sinetron televisi, tetapi juga pada musik dan lagu. Nuansa-nunsa musik religi kini menjadi lebih cair. Dan dapat dilihat juga bagaimana grup band GIGI, Ungu, Wali, ataupun Slank, tidak canggung dalam menyanyikan lagu-lagu yang bernafaskan religius. Dan yang lebih menarik mereka membawakannya dengan corak musik yang memang menjadi ciri khas mereka sebelumnya. Perkembangan musik saat ini juga tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi terutama teknologi digital. Banyak alat musik yang memanfaatkan teknologi ini untuk membuat permainan musik menjadi lebih variatif, menarik dan menyenangkan. Peningkatan kualitas suara dan penambahan contoh-contoh suara yang diambil dari bunyi-bunyian di sekitar kita dapat dilakukan dengan mudah dengan teknologi digital, lalu diprogram dengan apik menghasilkan keluaran suara yang sungguh mengagumkan. Suara yang dihasilkan juga diupayakan agar tidak meninggalkan kesan naturalnya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia berinteraksi antara sesama manusia dengan komunikasi. Dalam hal ini komunikasi merupakan hal yang sangat vital untuk menjalin hubungan antar sesama manusia dan mempengaruhi satu sama lain, oleh karena itu jika tidak adanya komunikasi maka tidak akan ada suatu hubungan yang terjalin.

Komunikasi adalah suatu [proses](https://id.wikipedia.org/wiki/Proses%22%20%5Co%20%22Proses) di mana seseorang atau beberapa orang, [kelompok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok%22%20%5Co%20%22Kelompok), [organisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi), dan [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat%22%20%5Co%20%22Masyarakat) menciptakan, dan menggunakan [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi%22%20%5Co%20%22Informasi) agar terhubung dengan [lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan%22%20%5Co%20%22Lingkungan) dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara [lisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lisan%22%20%5Co%20%22Lisan) atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada [bahasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa%22%20%5Co%20%22Bahasa) [verbal](https://id.wikipedia.org/wiki/Verbal) yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan [bahasa nonverbal](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_nonverbal%22%20%5Co%20%22Komunikasi%20nonverbal).

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi%22%20%5Co%20%22Informasi) (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gesture tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

[Manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) berkomunikasi untuk membagi [pengetahuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan%22%20%5Co%20%22Pengetahuan) dan [pengalaman](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengalaman%22%20%5Co%20%22Pengalaman). Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, [tulisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tulisan), gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa [interaktif](https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi%22%20%5Co%20%22Interaksi), komunikasi transaktif transaktif, komunikasi bertujuan|bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan tak bertujuan.Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok [orang](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang%22%20%5Co%20%22Orang) dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Untuk melakukan kegiatan komunikasi seseorang harus mengenal bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adala sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatui oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

Wacana adalah proses perkembangan dari komunikasi, yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan. Berdasarkan saluran komunikasinya, wacana dapat dibedakan atas; wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan memiliki ciri adanya penutur dan mitra tutur, bahasa yang dituturkan, dan alih tutur yang menandai giliran bicara. Sedangkan wacana tulis ditandai oleh adanya penulis dan pembaca, bahasa yang dituliskan dan penerapan sistem ejaan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu penulisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bakunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tentang realitas.

 Pas band adalah kelompok musik yang mencampurkan warna musik rock, hip hop, dan punk. Pas Band digawangi oleh Yukie (vokal), Trisno (bass), Bengbeng (gitar), Sandy (drum).

Band yang awalnya lahir di kampus Unpad ini mulai meniti karier dari panggung-panggung underground sejak 1989. Pas Band berdiri secara resmi pada tahun 1990. Pada tahun 1993 grup yang terdiri dari Bengbeng (gitar), Trisno (Bass), Yukie (vokal) dan Richard Mutter (drum) ini merilis album EP berbendera indie label dengan debut, Four Through The Sap.

Mulai album kedua In (No) Sensation (1995) hingga sekarang, mereka digandeng oleh Aquarius Musikindo. Label ini membebaskan mereka untuk berkarya. Meskipun tidak bisa merangkul semua orang lewat musiknya yang tidak biasa, namun mereka mulai membangun basis massa yang setia dengan jalur yang mereka pilih.

PAS 2.0 adalah album yang dirilis tahun 2003. Sebetulnya Sandy yang sebelumnya menjadi *additional drummer* Pas band untuk mengerjakan album ketika dan live performance, resmi menggantikan Richard sebagai posisi *drummer*. Pada album PAS 2.0 lagu Jengah adalah lagu yang paling sering di putar.

Berdasarkan hal tersebut , maka peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu dengan judul **“Jengah”** karya **Pas Band.**

**1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti difokuskan kepada penelitian lirik dari lagu Jengah sesuai metode penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough yang didasarkan pada tiga pertanyaan yaitu

- Mikrostruktural

- Mesosstruktural

- Makrostruktural

**1.2.1 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti, mengidentifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Mikrostruktural, Mesosstruktural dan Makrostuktural lirik lagu “Jengah” karya Pasband

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Setiap melakukan penelitian, sudah pasti peneliti memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentigan serta motif-motif individual maupun kolektif. Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah dengan maksud untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dipertanyakan terkait dari judul penelitian ini. Serta tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melanjutkan identifikasi masalah yang didapat peneliti sehingga mendapatkan hasil yang sesuai berdasarkan dengan fakta yang didapat dan riset yang dilakukan. Selain itu adapun tujuan lain dibuatnya penelitian ini yaitu sebagai syarat ujian sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *jurnalistik* yaitu:

1. Untuk mengetahui Mikrostruktural, Mesosstruktural, dan Makrostuktural, dan lirik lagu “Jengah” karya Pasband?

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat:

1. Secara teoretis

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu Jengah yang dibawakan oleh Pasband, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari lirik lagu tersebut.